



## INTISARI

Penelitian ini membahas tentang keberadaan dan peran mamalia kecil dalam konteks arkeologis di Situs Sindawapa, Pulau Pantar, Kabupaten Alor, Nusa Tenggara Timur. Data utama penelitian berasal dari hasil ekskavasi Kealy tahun 2016 pada kotak A, yang kemudian dianalisis secara taksonomis melalui pendekatan morfologis terhadap gigi dan tulang menggunakan mikroskop stereo dan dokumentasi digital dengan lensa makro.

Metode yang digunakan adalah pendekatan induktif dengan kombinasi analisis kualitatif dan semi-kuantitatif, mencakup identifikasi taksonomi, dokumentasi visual, serta interpretasi konteks temuan dalam situs. Penelitian ini berupaya menjawab dua pertanyaan utama: jenis mamalia kecil apa saja yang ditemukan di situs tersebut? dan bagaimana korelasi temuan tersebut dengan aktivitas manusia masa lampau?

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pola yang menghubungkan antara aktivitas manusia dan konteks temuan mamalia kecil di situs ini. Perbandingan menunjukkan bahwa Situs Sindawapa pernah beberapa kali dihuni dan digunakan oleh manusia. Selain itu, terdapat adanya peralihan fungsi gua yang sebelumnya dihuni oleh manusia kemudian beralih menjadi sarang burung hantu pemangsa mamalia kecil.

**Kata Kunci:** Situs Sindawapa, Pantar, zooarkeologi, fauna, mamalia kecil



## ABSTRACT

This study explores the presence and role of small mammals within the archaeological context of the Sindawapa Site, located on Pantar Island, Alor Regency, East Nusa Tenggara. The primary data were obtained from the 2016 excavation led by Kealy in unit A, which were then taxonomically analyzed through a morphological approach to teeth and bones using a stereo microscope and digital documentation with a macro lens.

The research employs an inductive approach, combining qualitative and semi-quantitative analysis, including taxonomic identification, visual documentation, and contextual interpretation of archaeological findings. This study aims to answer two main questions: What types of small mammals were found at the site? And how are these findings correlated with past human activities?

The results reveal a pattern indicating a relationship between human activities and the context of small mammal remains at the site. Comparative analysis suggests that the Sindawapa Site was inhabited and utilized by humans multiple times. Moreover, there is evidence of a functional transition of the cave from being a human dwelling to becoming a roosting site for owls that preyed upon small mammals.

**Keywords:** Sindawapa Site, Pantar, zooarchaeology, fauna, small mammals